

PENDAHULUAN

Hiperglikemia adalah penyakit degeneratif dengan angka kejadian yang cukup tinggi di berbagai negara dan merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat.¹ Hiperglikemia merupakan keadaan peningkatan glukosa darah dari rentang kadar puasa normal 80-90 mg/dL atau rentang non puasa sekitar 140-160 mg/dL.² Kebanyakan dari kasus hiperglikemia biasanya akan berlanjut menjadi penyakit diabetes melitus (DM) dengan ditunjang pemeriksaan klinis seperti kadar gula darah puasa diatas 126 mg/dL dan kadar gula darah 2 jam setelah makan diatas 200 mg/dL.³ Prevalensi diabetes melitus pada orang dewasa di seluruh dunia kira-kira sebanyak 4,0 % pada tahun 1995, dan diperkirakan akan naik sampai 5,4 % pada tahun 2025.⁴

Mengingat bahayanya penyakit diabetes melitus, maka penggunaan obat merupakan pilihan utama dalam menanganinya. Upaya pengobatan penyakit diabetes melitus banyak menggunakan obat golongan sulfonilurea misalnya glibenklamid dan golongan biguanid salah satunya adalah metformin. Penggunaan obat antidiabetes melitus biasanya berlangsung lama dengan efek samping yang ditimbulkan cukup besar, seperti hipoglikemia tanpa adanya gejala khas terutama pada lansia, sakit kepala, dan alergi pada kulit.⁵

Oleh karena itu diperlukan obat alternatif yang efektif sebagai antihiperglikemia dengan efek samping yang relatif tidak berbahaya. Salah satu tanaman yang ada di Indonesia adalah jambu bol (*Syzygium malaccense* (L) Merr & Perry) yang berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan oleh Laxminarayana K Bairy, dkk menyatakan bahwa kulit batang jambu bol memiliki efek hipoglikemik dan hipolipidemik sehingga diduga daun jambu bol memiliki efek antihiperglikemia.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan pengujian aktivitas antihiperglikemia ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L) Merr. & Perry) pada mencit jantan. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L) Merr& Perry) memiliki aktivitas antihiperglikemia pada mencit jantan galur Swiss Webster dan berapa dosis ekstrak etanol daun jambu bol yang efektif sebagai antihiperglikemia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya aktivitas ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L) Merr. & Perry) sebagai antihiperglikemia pada mencit jantan galur Swiss Webster serta menentukan dosis ekstrak daun jambu bol yang efektif sebagai antihiperglikemia.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai efek antihiperglikemia ekstrak daun jambu bol. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.